

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mendalam terhadap hasil penelitian yang dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di Posko 2 Tim Klewang Polresta Padang, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *channel* YouTube oleh David Wewe Official secara signifikan dan efektif telah meningkatkan kesadaran hukum masyarakat Kota Padang. Keberhasilan ini tidak lepas dari penerapan karakteristik utama Teori *New Media* (Jenkins, 2006) yang menekankan interaktivitas, jangkauan luas, aksesibilitas, sebagai pilar transformasi komunikasi digital.

Interaktivitas, di mana platform ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang intens antara kepolisian dan masyarakat. Hal ini terbukti dari aktifnya *audience* dalam memberikan umpan balik positif di kolom komentar hingga adanya aksi nyata masyarakat yang mendatangi posko Tim Klewang untuk memberikan dukungan emosional. Keberhasilan ini juga didukung oleh sifat YouTube yang memiliki jangkauan luas dan tidak terbatas, yang memungkinkan pesan-pesan edukasi hukum melampaui sekat geografis serta menjangkau berbagai lapisan usia, mulai dari anak-anak hingga lansia. Melalui strategi konvergensi media sosial, konten ini mampu menyebar secara cepat sehingga visibilitas institusi kepolisian meningkat di mata publik.

Selain itu, aksesibilitas yang tinggi memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi hukum kapan saja dan di mana saja, yang dikemas dengan bahasa sehari-hari sehingga lebih mudah diinternalisasi. Secara keseluruhan, integrasi elemen-elemen media baru ini telah mengubah pola sosialisasi hukum yang kaku menjadi lebih transparan, humanis, dan partisipatif, yang pada akhirnya membentuk pemahaman serta kepatuhan hukum yang lebih baik bagi masyarakat Kota Padang.

5.2 Saran

1. Bagi Tim Produksi YouTube David Wewe *Official*, disarankan untuk terus meningkatkan strategi manajemen *content* digital melalui:
 - Memperkaya Konten Edukasi Hukum. Selain menampilkan aksi penangkapan (sebagai Tim Klewang), alangkah baiknya diselipkan penjelasan hukum ringan terkait kasus tersebut. Misalnya, menyebutkan pasal yang dilanggar dan ancaman hukumannya agar masyarakat (terutama remaja) lebih takut dan sadar untuk tidak melakukan tindak pidana.
 - Sesi Tanya Jawab (Q&A) Interaktif. Membuat konten khusus di mana pemilik channel menjawab pertanyaan hukum atau keluhan dari masyarakat Kota Padang yang masuk melalui kolom komentar. Hal ini akan meningkatkan interaksi dan kedekatan polisi dengan masyarakat.
 - Penyisipan Pesan Moral atau Pencegahan. Di setiap akhir video, disarankan memberikan kesimpulan atau tips pencegahan agar masyarakat terhindar dari tindak kejahatan (misalnya tips menghindari curas/pencurian dengan kekerasan).
 - Kolaborasi (*Collaborative Content*). Bekerja sama dengan tokoh masyarakat lokal, *influencer* Kota Padang, atau pakar hukum untuk membahas isu-isu kriminal yang sedang marak di Kota Padang (seperti tawuran atau geng motor).
 - Peningkatan Kualitas Visual, Audio, dan *Subtitle*. Mengingat YouTube diakses oleh berbagai kalangan, menambahkan teks (*subtitle*) atau poin-poin penting di dalam layar (*on-screen text*) akan sangat membantu penonton memahami pesan dan edukasi yang disampaikan, terutama saat merekam aksi di lapangan yang situasinya bising.
2. Bagi Peneliti dan Akademisi, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk kajian serupa tentang pemanfaatan media digital oleh institusi publik dalam membangun kesadaran sosial dan hukum. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif (survei) guna mengukur secara statistik seberapa besar tingkat pengaruh konten tersebut terhadap peningkatan kesadaran hukum masyarakat Kota Padang secara luas.

3. Bagi *content creator* dan Institusi Pemerintah Lainnya, strategi yang diterapkan oleh David Wewe *Official* dapat menjadi contoh bagaimana pendekatan kreatif, komunikatif, dan transparan dalam media sosial mampu membentuk citra institusi yang positif serta menciptakan *engagement* publik yang kuat dan produktif.